PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* PADA PEMBELAJARAN IPS MATERI JENIS KEGIATAN EKONOMI BERDASARKAN KEADAAN ALAMNYA

# Akhsanun Nadya

PGSD FIP UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA ([akhsanunnadya@gmail.com](mailto:akhsanunnadya@gmail.com))

# Suprayitno

PGSD FIP UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA ([suprayitno@unesa.ac.id](mailto:suprayitno@unesa.ac.id))

**Abstrak**

Media pembelajaran tentunya dibutuhkan oleh guru, agar lebih mudah dalam menyampaikan materi serta membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD wilayah Ketintang Surabaya mengenai pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya, peneliti memiliki sebuah alternatif untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di lapangan, yaitu dengan menciptakan sebuah inovasi pada media pembelajaran. Media yang dikembangkan adalah Buku *Pop-Up*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kelayakan serta keefektifan media *pop-up book* dalam pembelajaran IPS materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya kelas IV SD. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan produk media pop-up book dengan model ADDIE ini yaitu : *Annalyze, Design, Development, Implementation, Evaluation.* Penelitian dilakukan secara terbatas dikarenakan penelitian ini dilakukan saat pandemi *Covid-19*. Peneliti melakukan ujicoba terbatas pada 8 siswa kelas IV SD yang ada di lingkungan sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *pop-up book* dinyatakan valid, hal tersebut terbukti dengan hasil validasi materi sebesar 82,5 dan validasi media sebesar 87,5%. Hasil kepraktisan media didapat dari angket siswa dan mendapat pesentase 91,8 % yang menunjukkan bahwa media *pop-up book* dinyatakan “sangat praktis”. Keefektifan media didapat dari hasil tes siswa yang menggunakan rumus N-Gain dan mendapat nilai sebesar 0,8 yang menunjukkan bahwa media *pop-up book* dinyatakan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPS. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book*  materi jenis kegiatan ekonomi berdaarkan keadaan alamnya layak dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

**Kata Kunci:** pengembangan, buku pop-up, kegiatan ekonomi.

# *Abstract*

*Learning media is certainly needed by teachers, to make it easier to convey material and make students more interested in participating in learning. Based on the results of interviews with fourth grade teachers in Ketintang Surabaya Elementary School regarding social studies learning material on economic activities based on their natural conditions, researchers have an alternative to overcome the problems that occur in the field, namely by creating an innovation in learning media. The media developed is a Pop-Up Book. The purpose of this study was to describe the feasibility of pop-up book media in social studies learning material types of economic activities based on the natural conditions of fourth grade elementary school and to describe the effectiveness of pop-up book media in social studies learning material types of economic activities based on natural conditions in fourth grade elementary school. The research model used in this study is the ADDIE model. The steps taken in developing a pop-up book media product with the ADDIE model are: Annalyze, Design, Development, Implementation, Evaluation. The research was conducted in a limited manner because this research was conducted during the Covid-19 pandemic. Researchers conducted a limited trial on 8 fourth grade elementary school students in the surrounding environment. The results showed that the pop-up book media was declared valid, it was proven by the results of material validation by 82,5% and media validation by 87.5%. The results of the practicality of the media were obtained from student questionnaires and got a percentage of 91.8% which indicated that the pop-up book media was declared "very practical". The effectiveness of the media was obtained from the results of student tests using the N-Gain formula and got a score of 0.8 which indicates that the pop-up book media is declared effective for use in social studies learning. From the results of the study, it can be concluded that the pop-up book media for the type of economic activity based on natural conditions is feasible and effective to be used as a learning medium.*

***Keywords:*** *development, pop-up book, economic activites.*

**PENDAHULUAN**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang sekolah dasar. Di jenjang sekolah dasar, mata pelajaran IPS yang diajarkan yaitu gabungan materi Sejarah, Ekonomi, Sosiologi dan Geografi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, mempunyai tanggung jawab, serta manusia yang cinta damai (Depdiknas, 2006:575). Adanya pembelajaran IPS sejak SD bertujuan untuk mendidik siswa menjadi manusia yang mempuyai tanggung jawab, dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dan menjadi warga yang baik bagi lingkungan sekitarnya.

Permendiknas No 23 Tahun 2006 dalam membahas mata pelajaran IPS, menyatakan Standar Isi dan Kompetensi Lulusan IPS di SD/MI yaitu: (1) paham identitas diri serta keluarga, dan dapat merealisasikan sikap saling menghormati dalam lingkup keluarga (2) mengerti akan posisi serta peran dalam keluarga dan lingkup tetangga, dan juga kerja sama antar keduanya (3) mengerti tentang sejarah jaman dulu, bentang alam, dan keragaman suku bangsa pada lingkup kabupaten/kota serta provinsi (4) mendalami mengenai sumber daya alam, kegiatan perekonomian, serta pertumbuhan teknologi pada lingkup kabupaten/kota dan provinsi (5) menghormati peninggalan dan pelaku sejarah nasional, keragaman suku bangsa serta kegiatan perekonomian di negara Indonesia (6) menghormati peranan pelaku pejuang dalam menyiapkan serta melindungi kemerdekaan Indonesia (7) mengerti perkembangan daerah Indonesia, keadaan sosial negara di Asia Tenggara dan benua-benua (8) memahami peristiwa alam yang telah terjadi di Indonesia dan negara lain, serta bisa melaksanakan suatu tindakan saat terjadi bencana alam (9) mengerti kedudukan Indonesia pada era global.

Dalam pembelajaran IPS, tentunya tidak hanya teori yang hanya dihafalkan saja yang harus diserap oleh siswa, tetapi juga teori yang bisa dipraktikkan. Tujuan pembelajaran IPS adalah peserta didik bisa mengembangkan minat, bakat, keterampilan serta pengetahuannya yang dapat menjadi bekal untuk kehidupannya sehari hari. Pembelajaran IPS juga harus membekali peserta didik untuk bisa berpikir kritis, agar kelak peserta didik bisa memilih mana yang baik dan buruk, serta menyelesaikan masalahnya sendiri. Menurut Sutikno (2013:3), pada proses belajar mengajar, berhasil atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi siswa. Jadi dalam pembelajaran, tentunya guru diminta untuk bisa membuat proses belajar mengajar yang lebih menarik serta menyenangkan bagi siswa dan materi yang dijelaskan mudah dimengerti siswa.

Media pembelajaran pastinya sangat diperlukan dalam pembelajaran IPS, agar proses pembelajaran lebih kondusif serta siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Susanto (2013:6) proses pembelajaran di SD diupayakan dapat tercipta suasana yang lebih kondusif serta menyenangkan. Hal ini berarti media pembelajaran cukup mempunyai kedudukan yang penting dalam sebuah proses belajar mengajar. Media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dengan media pembelajaran, guru akan sangat terbantu dalam menyampaikan materi.

Wawancara dilaksanakan oleh peneliti bersama guru kelas IV SD wilayah Ketintang Surabaya mengenai pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya. Guru tersebut menjelaskan bahwa siswa masih kesulitan dalam memahami materi kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya karena kebanyakan anak jaman sekarang malas untuk membaca, tetapi juga ada beberapa siswa yang rajin membaca dan mereka dapat mengerjakan soal materi kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya. Pada dasarnya siswa masih kurang memahami pengertian kegiatan ekonomi itu sendiri serta mereka juga masih kurang paham mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keadaan alam. Selain itu, guru juga sudah menampilkan video melalui LCD saat pembelajaran, tetapi beberapa siswa tidak menghiraukan dan berbicara dengan teman sebangku, seperti tidak tertarik dengan video yang ditampilkan guru tersebut. Guru juga menjelaskan bahwa dalam materi kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya ini masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM.

Jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya merupakan salah satu materi yang ada pada mata pelajaran IPS kelas IV SD. Materi tersebut mempelajari tentang macam-macam kegiatan ekonomi masyarakat berdasarkan keadaan alamnya. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lapangan, peneliti memiliki sebuah alternatif untuk mengatasi keterbatasan permasalahan yang terdapat pada materi kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya, yakni dengan mengembangkan media pembelajaran. media yang dikembangkan yaitu Buku *Pop-Up.*

Salah satu media pembelajaran yang cukup menarik untuk dipakai dalam proses belajar mengajar yaitu *pop-up book*. **Dzuanda (2011:1),** mengatakan pengertian  buku Pop-Up yakni suatu buku yang memiliki bagian yang bisa  bergerak atau mempunyai efek 3 dimensi dan juga memvisualkan cerita yang kian menarik, dimulai dari tampilan gambar yang bisa bergerak saat halaman tersebut dibuka. *Pop-up book* dapat diciptakan dengan semenarik mungkin dengan memanfaatkan warna yang bervariasi serta menampilkan gambar yang sesuai dengan karakter siswa SD. Dengan memakai media *pop-up book* dalam pembelajaran IPS ini, diharapkan peserta didik lebih tertarik untuk mendengarkan saat guru menjelaskan materi dan memahami materi yang dijelaskan.

Peneliti memilih untuk mengembangkan media Buku *Pop-Up* pada materi tersebut karena melihat dari beberapa penelitian sebelumnya yang juga menggunakan media *pop-up book* menunjukkan hasil positif dari guru serta siswa mengenai penggunaan media *pop-up book* tersebut. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahajeng Sita Nariswari (2018) yang juga mengembangkan media pop-up book, masih ada kekurangan pada variasi efek kejut dalam *pop-up book* yang sebenarnya masih bisa ditingkatkan lagi, agar efek kejutan tersebut dapat kian membangunkan motivasi belajar pada siswa. Selain itu, bahan perekat atau lem yang dipakai juga sebaiknya diperhatikan, agar gambar pada *pop-up book* tidak mudah lepas saat halamannya dibuka. Oleh karena itu, peneliti ingin meningkatkan lagi pembuatan *pop-up book* dengan mengembangkannya ada materi kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya pada kelas IV SD.

Tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan kelayakan media *pop-up book* dalam pembelajaran IPS materi Jenis Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Keadaan Alamnya kelas IV SD dan untuk mendeskripsikan keefektifan media pop-up book dalam pembelajaran IPS materi Jenis Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Keadaan Alamnya kelas IV SD.

Menurut Iizuka (dalam Nurgaheni, 2015:38) “*Pop-up* merupakan suatu prakarya yang terbuat dari kertas dengan bentuk 3 dimensi dan lipatan kertas sehingga menarik ketika halaman bukunya dibuka”. Menurut Joko Muktiono (dalam Dula, 2017:49) *pop-up book* merupakan suatu buku yang mempunyai fitur yang gambar di dalam bukunya dapat digerakkan dan memberi kesan yang berbeda dari buku-buku lainnya. *Pop-up book* dapat membuat kita takjub saat halamannya dibuka, karna dalam *pop-up book* terdapat gambar-gambar yang berdiri kokoh dan sangat menarik untuk dibaca dan dilihat.

Kelebihan media *pop-up book* menurut Dzuanda (dalam Dula, 2017:51) ini adalah: (1) tampilan dari buku ini adalah 3 dimensi, sehingga lebih menarik saat buku dibuka; (2) dalam setiap halaman memberikan kejutan, sehingga pembaca akan lebih penasaran dengan halaman selanutnya; (3) menguatkan kesan yang ingin dikatakan pada sebuah cerita; (4) cerita dapat menjadi lebih nyata dari efek buku yang 3 dimensi tersebut.

Pengembangan penelitian ini juga didukung dengan beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian. Penelitian yang dilaksanakan olehStefani Nadya G. Dula (2017) dengan menggunakan *Pop-up book* yang berjudul “Pengembangan Media *Pop-Up Book* Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi Untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang”. Penelitian tersebut mengangkat masalah mengenai guru yang hanya memakai buku paket saat menjelaskan materi, sehingga peserta didik mudah bosan, karena buku paket hanya banyak berisi tulisan dan sedikit gambar. Hasil dari penelitian ini, membuktikan bahwasanya media *pop-up book* layak dan efektif untuk dipakai pada proses belajar mengajar.

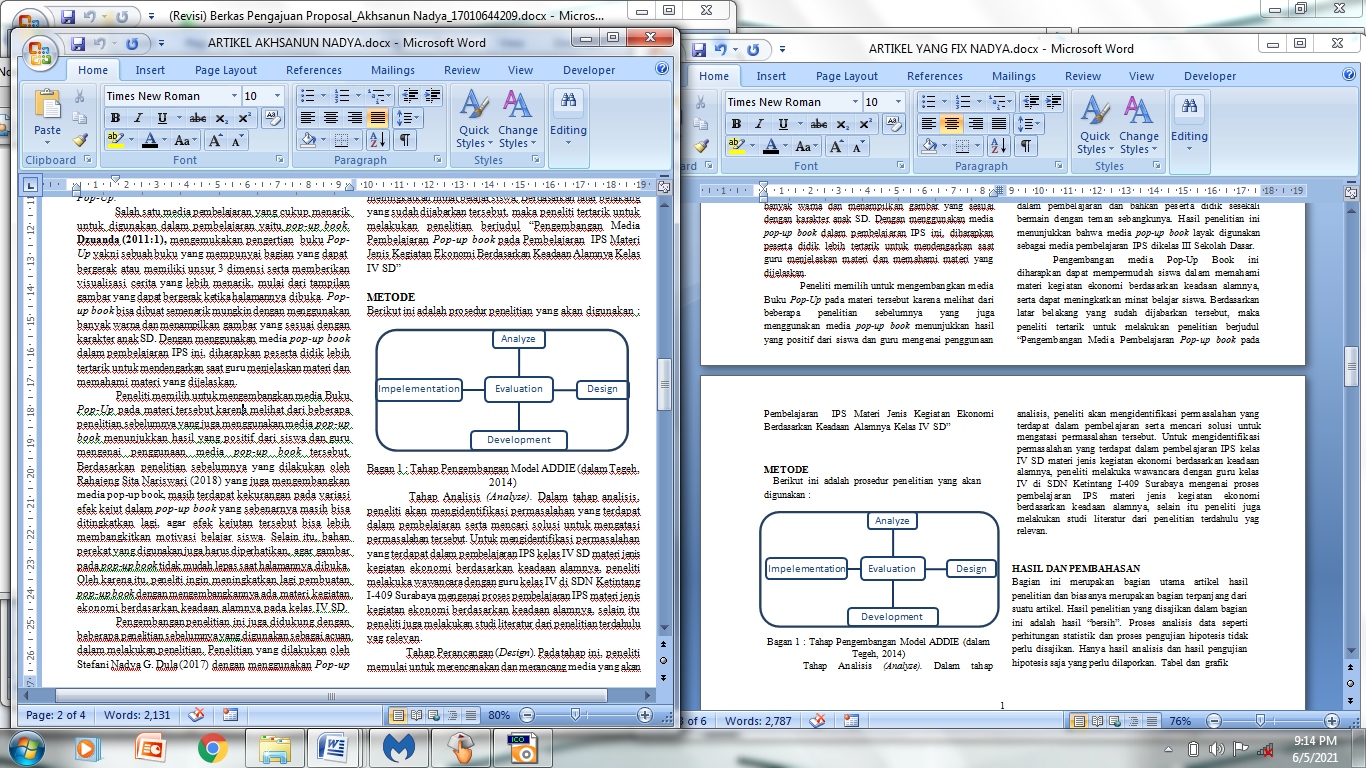
Selain itu dalam penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan Rini Astra (2018) yang juga menggunakan media *pop-up book* berjudul “Pengembangan Media *Pop-up book* Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar” mengangkat masalah mengenai guru yang hanya memberi materi dengan membaca buku paket yang ada di kelas, sehingga siswa kurang aktif saat proses belajar mengajar dan bahkan siswa sesekali bermain dengan teman sebangkunya. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa media *pop-up book* layak dipakai menjadi media pembelajaran IPS dikelas III SD.

Pengembangan media Pop-Up Book ini diharapkan bisa memudahkan siswa dalam mendalami materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya, serta dapat meningkatkan minat belajar siswa. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up book* pada Pembelajaran IPS Materi Jenis Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Keadaan Alamnya Kelas IV SD”

## METODE

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian dan pengembangan. Sugiyono (2017:297) menyatakan bahwasanya penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut *Research and Development* merupakan metode penelitian yang dipakai untuk menciptakan sebuah produk, serta mengujji keefektifannya. Dengan jenis penelitian tersebut, akan dikembangkan sebuah media pembelajaran *pop-up book* untuk kelas IV Sekolah Dasar, yang berisi materi kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya. Peneliti mengembangkan *pop-up book* yang diharapkan bisa membantu siswa memahami materi penjelasan guru, serta meningkatkan minat belajar siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Terdapat beberapa model dalam penelitian pengembangan, salah satunya yaitu ADDIE (*Annalyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Model yang dipakai pada penelitian ini yaitu model ADDIE. Pemilihan model oleh peneliti ini atas dasar pertimbangan dari model ADDIE yang dirancang secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran. Berikut ini adalah prosedur penelitian yang akan digunakan :

****

Bagan 1 : Tahap Pengembangan Model ADDIE (dalam Tegeh, 2014)

Tahap Analisis *(Analyze).* Dalam tahap analisis, peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada pembelajaran IPS kelas IV SD materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya, peneliti melakuka wawancara dengan guru kelas IV di SDN Ketintang I-409 Surabaya mengenai proses pembelajaran IPS materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya, selain itu peneliti juga melakukan studi literatur dari penelitian terdahulu yang relevan.

Tahap Perancangan (*Design*). Pada tahap ini, peneliti memulai untuk merencanakan dan merancang media yang akan digunakan, seperti membuat konsep media serta menentukan isi materi yang akan dimasukkan pada media. Tahap perencanaan diawali dengan menyusun materi yang sesuai dengan muatan pelajaran IPS SD materi kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya yang akan dimasukkan dalam media pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi untuk merancang desain produk media bersama mahasiswa jurusan DKV bernama Riri sebagai illustrator, dengan menyesuaikan desain gambar yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Tahap Pengembangan (*Development*). Pada tahap ini, peneliti merealisasikan konsep rancangan awal media yang sudah dibuat pada tahap perancangan. Setelah proses pembuatan media telah selesai, media tersebut akan dinilai dan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media sesuai dengan bidangnya masing-masing serta berpedoman lembar validasi yang telah dibuat oleh peneliti untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan. Proses validasi ini dilakukan sampai ahli media dan ahli materi menyetujui bahwa media yang dikembangkan sudah layak untuk diujicobakan di lapangan.

Tahap Penerapan (*Implementation*). Tahap ini merupakan tahap implementasi media pada lapangan. Media yang sudah disetujui pada tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media bisa langsung diujicobakan pada siswa. Media akan diujicobakan secara terbatas dikarenakan penelitian yang dilakukan saat pandemi *Covid-19*. Peneliti melakukan ujicoba terbatas pada 8 siswa kelas IV SD yang ada pada lingkungan rumah peneliti, yaitu di daerah Kecamatan Wonocolo kota Surabaya dengan menerapkan protokol kesehatan. Peneliti melakukan penelitian bersama siswa dengan persetujuan orang tua masing-masing.

Tahap Evaluasi (*Evaluation*). Setelah media diujicobakan pada siswa, akan terdeteksi adanya kekurangan pada media tersebut. Oleh sebab itu, media harus diperbaiki untuk menutupi kekurangan yang ada. Peneliti memperbaiki media atas saran dan masukan dari ahli media serta ahli materi.

Pada penelitian ini digunakan *One-Group Pretest-Posttest Design* yang dilakukan pada satu sekolmpok saat observasi dengan menggunakan *pretest* di awal dan *posttest* diakhir. Diberlakukannya desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setekah digunakannya media *pop-up book*. Berikut ini adalah gambar rancangan ujicoba :

O1 X O2

(Sugiono,2017)

Keterangan : (1) O1 = Nilai *pretest,* (2) X = *Treatment,(3)* O2 = Nilai *posttest.* Pengaruh tindakan terhadap hasil belajar siswa dapat dihitung dengan rumus : O2 – O1.

Berikut ini merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan pada desain penelitian *one-group pretest-posttest* : (1) melaksanakan *pretest* pada 8 siswa kelas IV yang berada di lingkungan sekitar, (2) memberikan perlakuan pada 8 siswa kelas IV yang berada di lingkungan sekitar, (3) melaksanakan posttest pada 8 siswa kelas IV yang berada di lingkungan sekitar.

Subjek uji coba pada penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *pop-up book* pada Pembelajaram IPS Materi Jenis Kegiatan Ekonomi Berdasarkan Keadaan Alamnya Kelas IV SD” ini adalah 8 siswa kelas IV SD yang berada di sekitar lingkungan rumah peneliti. Penelitian dilakukan disesuaikan dengan keadaan saat ini yang masih pandemi *Covid-19*, sehingga harus mengikuti protokol kesehatan yakni dengan memakai masker, menjaga jarak dan menggunakan *hand sanitizer*.

Pada penelitian ini, ada dua jenis data yang diambil yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didapat dari saran dan kritik yang diperoleh saat proses validasi media serta saran dan kritik dari pengisian lembar kuisioner siswa mengenai media *pop-up book*, dan hasil akhir data kualitatif ini berupa kalimat. Sedangkan data kuantitatif pada penelitian ini didapat dari hasil perhitungan lembar validasi media dan lembar validasi materi serta hasil perhitungan kuisioner respon siswa terhadap media *pop-up book*, dan hasil akhir data kuantitaif ini berupa skor.

Definisi operasional berfungsi untuk menghindari terjadinya salah persepsi. Berikut ini akan dijelaskan beberapa istilah terkait dengan penelitian yang dilakukan:( (1) pembelajaran IPS merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru bersama siswa yang bertujuan untuk mempelajari manusia, budaya, kehidupan sosial, perilaku ekonomi dan waktu, (2) media *pop-up book* yang dikembangkan iniberisi materi kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya pada kelas IV SD. Peneliti menggunakan gambar dan warna yang beragam agar siswa tertarik dengan media *pop-up book* saat digunakan dalam pembelajaran, (3) materi kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya ini menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat pada wilayah dataran tinggi, dataran rendah, pantai, serta wilayah kota.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam mengembangkan media *pop-up book* adalah sebagai berikut : (1) lembar validasi materi, (2) lembar validasi media, (3) lembar kuisioner. Analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil analisis data validasi ahli media, validasi ahli materi serta kuisioner siswa.

Lembar validasi materi berisi instrumen untuk ahli materi sebagai acuan dalam menilai dan memberi saran atau kritik terhadap materi yang tertera dalam media *pop-up book* yang dikembangkan. Hasil dari validasi materi ini akan digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan pada materi dari media yang dikembangkan. Berikut ini adalah tabel kisi-kisi angket validasi ahli materi :

Tabel 1 : Kisi-Kisi Lembar Validasi Materi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Pernyataan** | **Butir** |
| Isi Materi | Isi materi sesuai dengan indikator | 1 |
| Keruntutan penyajian materi | 2 |
| Kesesuaian penggunaan bahasa pada materi dengan karakteristik siswa sekolah dasar. | 3 |
| Contoh dalam materi yang disajikan sesuai dengan keaadaan kehidupan nyata siswa | 4 |
| Materi yang disajikan tidak mengandung unsur pornografi serta pelanggaran SARA. | 5 |
| Penyajian | Kemudahan bahasa yang digunakan dalam penyajian materi | 6 |
| Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran | 7 |
| Ketepatan struktur kalimat | 8 |
| Keakuratan Istilah | 9 |
| Keefektifan | Materi yang disajikan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran | 10 |

(adaptasi Yeni Amalia 2020:80-81)

Lembar validasi media berisi instrumen untuk ahli media sebagai acuan dalam menilai dan memberi saran atau kritik terhadap media *pop-up book* yang dikembangkan. Hasil pada validasi media ini akan digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki kekurangan pada materi dari media *pop-up book* yang dikembangkan. Kisi-kisi angket validasi ahli dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 2 : Kisi-Kisi Lembar Validasi Media

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Pernyataan** | **Butir** |
| Dilihat dari tampilannya | Kejelasan dan kerapian gambar, tulisan dan ilustrasi dalam penyajian media. | 1 |
| Kesesuaian ukuran media sesuai dengan materi dan siswa sekolah dasar. | 2 |
| Bahan pembuatan media tidak berbahaya untuk siswa sekolah dasar. | 3 |
| Bentuk dari media ini sederhana dan tidak terlalu tebal ataupun susah digunakan anak nanti | 4 |
| Dilihat dari isi materinya. | Keterkaitan materi *pop-up book* dengan indikator dan tujuan pembelajaran. | 5 |
| Media yang digunakan relevan dengan topik yang diajarkan | 6 |
| Keterkaitan media *pop-up book* dengan kehidupan nyata siswa | 7 |
| Kesesuaian penggunaan bahasa pada *pop-up book* dengan karakteristik siswa sekolah dasar | 8 |
| Dilihat dari warnanya | Warna yang dipilih sudah sesuai dan menarik | 9 |
| Warna yang digunakan tidak menyebabkan kebingungan saat dilihat | 10 |

(adaptasi BSNP, Rini 2018:32)

Dalam lembar kuisioner terdapat beberapa pertanyaan mengenai media *pop-up book* yang dikembangkan dan sudah disediakan pilihan jawaban, jadi responden tinggal menentukan jawaban yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Kuisioner ini ditujukan untuk siswa dan guru, agar peneliti mengetahui tingkat kelayakan media *pop-up*. Kisi-kisi angket kelayakan media akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3 : : Kisi-Kisi Lembar Angket

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pernyataan** | **Butir** |
| 1. | Halaman sampul *pop-up book* memiliki tampilan yang menarik | 1 |
| 2. | Media *pop-up book* membuat siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran | 2 |
| 3. | Media *pop-up book* membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan | 3 |
| 4. | Meningkatkan rasa ingin tahu siswa dalam mempelajari materi yang diajarkan. | 4 |
| 5. | Media *pop-up book* menggunakan perpaduan warna dan gambar yang menarik | 5 |
| 6. | Ukuran media *pop-up book* sesuai untuk siswa | 6 |
| 7. | Bahasa yang digunakan dalam *pop-up book* mudah dimengerti oleh siswa | 7 |
| 8. | Tampilan teks pada *pop-up book* mudah terbaca dan dipahami | 8 |
| 9. | Siswa senang saat belajar menggunakan media *pop-up book* | 9 |
| 10. | Siswa memperolwh pengetahuan baru dalam menggunakan *pop-up book* | 10 |

Pada setiap lembar instrumen, setiap butir pertanyaan terdapat empat alternatif jawaban yang mengacu pada skala Likert. Tabel skala Likert yang akan dipakai peneliti adalah :

Tabel 4 : Skala Likert

|  |  |
| --- | --- |
| **Skor/Nilai** | **Kriteria** |
| 4 | Sangat Baik |
| 3 | Baik |
| 2 | Kurang Baik |
| 1 | Tidak Baik |

(Riduwan, 2014:43)

Perhitungan validasi instrumen akan menggunakan rumus untuk mempermudah peneliti dalam menghitung tingkat kelayakan media *pop-up book* yang dikembangkan. Berikut ini rumus yang akan digunakan peneliti untuk menghitung validasi instrumen (materi dan media) :

P = x 100

(Sugiyono,2017)

Presentase keberhasilan produk tersebut akan disesuaikan dengan kriteria hasil validasi sebagai berikut ini :

Tabel 5 : Kriteria Validasi Instrumen

|  |  |
| --- | --- |
| **Presentase** | **Kriteria** |
| 0 – 20% | Sangat tidak valid atau tidak untuk digunakan |
| 21% - 40% | Tidak valid dan tidak boleh digunakan |
| 41% - 60% | Kurang valid dan belum dapat digunakan perlu revisi besar |
| 61% - 80% | Valid dan dapat digunakan perlu revisi kecil |
| 81% - 100% | Sangat valid dan dapat digunakan tanpa revisi |
| Presentase | Kriteria |

(Riduwan, 2010: 20)

Analisis data respon siswa mengenai media *pop-up book* diperoleh dari jumlah presentasi jawaban siswa. Perhitungan presentase hasil respon siswa dapat memakai rumus berikut ini :

P = x 100

(Sugiyono,2017)

Setelah respon dari siswa dihitung menggunakan rumus tersebut, maka akan didapat presentase yang digunakan untuk menentukan kepraktisan media. Presentase tersebut akan disesuaikan dengan kriteria kepraktisan media sebagai berikut :

Tabel 6 : Kriteria Kepraktisan Media

|  |  |
| --- | --- |
| **Presentase** | **Keterangan** |
| 81% - 100% | Sangat praktis |
| 61% - 80% | Layak |
| 41% - 60% | Cukup praktis |
| 21% - 40% | Kurang praktis |
| 0% - 20% | Tidak praktis |

(Sudjiono, 2007)

Analisis data tes didapat dari soal *pretest* beserta *posttest.* Hasil dari tes ini dipakai untuk mengetahui keefektfan dari media *pop-up book.* Media dapat dinyatakan efektif apabila siswa memperoleh nilai lebih dari atau sama dengan KKM yaitu 75. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung presentase ketuntasan belajar siswa:

P = X 100%

(Sudijono, 2007)

Hasil presentase tersebut akan disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 7 : Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Presentase** | **Kriteria** |
| 0 – 20% | Sangat kurang |
| 21% - 40% | Kurang |
| 41% - 60% | Cukup |
| 61% - 80% | Baik |
| 81% - 100% | Sangat baik |

(Arikunto, 2009:35)

Selanjutnya untuk menghitung nilai *pretest dan posttest akan digunakan rumus sebagai berikut:*

(Riduwan, 2012)

Hasil perhitungan dari rumus diatas, dapat disesuaikan dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 8 : Kriteria N-Gain

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai N-Gain** | **Kriteria** |
| -1,00 ≤ g < 0,00 | Terjadi penurunan |
| g = 0,00 | Tidak terjadi peningkatan |
| 0,0 < g < 0,30 | Rendah |
| 0,30 < g < 0,70 | Sedang |
| 0,70 < g < 1,00 | Tinggi |

(Sundayana, 2015)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Model penelitian yang dipakai adalah model ADDIE. Tahap awal yang dilaksanakan yaitu tahap Analisis *(Analyze).* Dalam tahap analisis, peneliti akan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada pembelajaran serta mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran IPS kelas IV SD materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya, peneliti melakuka wawancara dengan guru kelas IV di SDN Ketintang I-409 Surabaya mengenai proses pembelajaran IPS materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya, selain itu peneliti juga melakukan studi literatur dari penelitian terdahulu yang relevan.

Tahap kedua yakni tahap Perancangan (*Design*). Dalam tahap ini, peneliti memulai untuk merencanakan dan merancang media yang akan digunakan, seperti membuat konsep media serta menentukan isi materi yang akan dimasukkan pada media. Tahap perencanaan diawali dengan menyusun materi yang sesuai dengan muatan pelajaran IPS SD materi kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya yang akan dimasukkan dalam media pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi untuk merancang desain produk media bersama mahasiswa jurusan DKV bernama Riri sebagai illustrator, dengan menyesuaikan desain gambar yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Tahap ketiga adalah tahap Pengembangan (*Development*). Dalam tahap ini, peneliti merealisasikan konsep rancangan awal media yang sudah dibuat pada tahap perancangan. Setelah proses pembuatan media telah selesai dilakukan, media tersebut akan dinilai dan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media sesuai dengan bidangnya masing-masing serta berpedoman lembar validasi yang sudah dikerjakan oleh peneliti untuk mengetahui kelayakan media yang dikembangkan. Proses validasi ini dilakukan sampai ahli media dan ahli materi menyetujui bahwa media yang dikembangkan sudah termasuk pada kriteria layak untuk diujicobakan di lapangan.

Tahap keempat adalah tahap Penerapan (*Implementation*). Tahap ini merupakan tahap implementasi media pada lapangan. Media yang sudah disetujui pada tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media bisa langsung diuji cobakan pada siswa. Media akan diujicobakan secara terbatas dikarenakan penelitian yang dilakukan saat pandemi *Covid-19*. Peneliti melakukan ujicoba terbatas pada 8 siswa kelas IV SD yang ada pada lingkungan rumah peneliti, yaitu di daerah Kecamatan Wonocolo kota Surabaya dengan menerapkan protokol kesehatan. Peneliti melakukan penelitian bersama siswa dengan persetujuan orang tua masing-masing.

Tahap kelima yaitu tahap Evaluasi *(Evaluation),* setelah melakukan ujicoba peneliti merasa tidak menemukan permasalahan yang mengharuskan untuk melakukan revisi pada media, sehingga tidak dilakukan revisi terhadap media *pop-up book* yang sudah dikembangkan.

Hasil kelayakan diperoleh dari kevalidan yang terdiri dari validasi materi dan validasi media, serta kepraktisan yang didapat dari angket yang telah diisi oleh siswa. Lembar validasi materi diisi oleh bapak Hendrik Pandu Paksi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. Validasi materi dilaksanakan dengan memberikan angket yang berisi 10 butir pertanyaan serta 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih, mengacu pada skala Likert. Kevalidan materi dapat dinilai dari hasil pengisian lembar validasi oleh ahli materi. Hasil penilaian dari ahli materi bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9 : Hasil Penilaian Validator Materi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek | Pernyataan | Skor |
| Isi Materi | Isi materi sesuai dengan indikator | 4 |
| Keruntutan penyajian materi | 3 |
| Kesesuaian penggunaan bahasa pada materi dengan karakteristik siswa sekolah dasar. | 3 |
| Contoh dalam materi yang disajikan sesuai dengan keaadaan kehidupan nyata siswa | 4 |
| Materi yang disajikan tidak mengandung unsur pornografi serta pelanggaran SARA. | 4 |
| Penyajian | Kemudahan bahasa yang digunakan dalam penyajian materi | 2 |
| Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran | 4 |
| Ketepatan struktur kalimat | 3 |
| Keakuratan Istilah | 2 |
| keefektifan | Materi yang disajikan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran | 4 |
|  | Jumlah skor | 33 |

Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan rumus :

P = x 100

P = = 82,5 %

Dari hasil validasi oleh ahli materi, bisa dilihat bahwa materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya mencapai angka presentase sebesar 82,5 % yang menunjukkan materi tersebut termasuk dalam kriteria ***sangat valid***, sehingga telah memenuhi kriteria dan materi tersebut valid untuk diujicobakan. Pada kolom saran yang disediakan oleh peneliti, ahli materi juga menambahkan bahwa bahasa dalam materi sebaiknya menggunakan bahasa komunikatif, sehingga peneliti merevisi materi tersebut dengan menggunalan bahasa yang komunikatif.

Kemudian lembar validasi media diisi oleh Vicky Dwi Wicaksono, S.Pd., M.Pd., selaku dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negari Surabaya. Validasi media dilaksanakan dengan memberikan angket yang berisi 10 butir pertanyaan serta 4 alternatif jawaban yang dapat dipilih, mengacu pada skala Likert. Kevalidan media dapat dinilai dari hasil pengisian lembar validasi oleh ahli media. Berikut ini merupakan hasil penilaian dari validator/ahli media :

Tabel 10 : Hasil Penilaian Validator Media

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Aspek | Pernyataan | Skor |
| Dilihat dari bentuknya | Kejelasan dan kerapian gambar, tulisan dan ilustrasi dalam penyajian media. | 4 |
| Kesesuaian ukuran media sesuai dengan materi dan siswa sekolah dasar. | 3 |
| Bahan pembuatan media tidak berbahaya untuk siswa sekolah dasar. | 4 |
| Bentuk dari media ini sederhana dan tidak terlalu tebal ataupun susah digunakan anak nanti | 4 |
| Dilihat dari isi materinya. | Keterkaitan materi *pop-up book* dengan indikator dan tujuan pembelajaran. | 3 |
| Media yang digunakan relevan dengan topik yang diajarkan | 3 |
| Keterkaitan media *pop-up book* dengan kehidupan nyata siswa | 3 |
| Dilihat dari warnanya | Kesesuaian penggunaan bahasa pada *pop-up book* dengan karakteristik siswa sekolah dasar | 4 |
| Warna yang dipilih sudah sesuai dan menarik | 4 |
| Warna yang digunakan tidak menyebabkan kebingungan saat dilihat | 3 |
|  | Jumlah skor | 35 |

Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan rumus :

P = x 100

P = = 87,5 %

Dari hasil validasi oleh ahli media, bisa dilihat bahwa media *pop-up book* yang dikembangkan mencapai angka presentase sebesar 87,5 % yang menunjukkan media tersebut termasuk dalam kriteria ***sangat valid***, sehingga telah memenuhi kriteria dan media tersebut valid untuk diujicobakan. Pada kolom saran yang disediakan oleh peneliti, ahli media juga menambahkan beberapa saran seperti memberi nama pada tokoh-tokoh dalam media, karna beberapa gambar tokoh pada media tersebut sama. Serta terlihat kurang jika hanya memberikan informasi di kertas, bisa dibuat lebih penasaran dengan menambahkan “aku bekerja berhubungan dengan air” yang bisa diletakkan dibelakang tokoh *pop-up*. Sehingga peneliti merevisi dengan menambahkan nama pada tokoh serta menambahkan kalimat seperti “aku bekerja berhubungan dengan air” tersebut. Berikut ini adalah tampilan *pop-up book* sebelum dan setelah direvisi :

Tabel 11 : Hasil Revisi Oleh Ahli Media

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Sebelum Revisi | Sesudah Revisi |
| 1. | C:\Users\ACER\Documents\a sem 7\SKRIPSI\ARTIKEL\Screenshot_20210608-190813_Video Player.jpg | C:\Users\ACER\Documents\a sem 7\SKRIPSI\ARTIKEL\20210608_190943.jpg |
| Menambahkan nama pada tokoh serta kalimat yang membuat lebih penasaran. | |
| 2. | C:\Users\ACER\Documents\a sem 7\SKRIPSI\ARTIKEL\Screenshot_20210608-191107_Video Player.jpg | C:\Users\ACER\Documents\a sem 7\SKRIPSI\ARTIKEL\20210608_191119.jpg |
| Menambahkan nama pada tokoh serta kalimat yang membuat lebih penasaran. | |
| 3. | C:\Users\ACER\Documents\a sem 7\SKRIPSI\ARTIKEL\Screenshot_20210608-191100_Video Player.jpg | C:\Users\ACER\Documents\a sem 7\SKRIPSI\ARTIKEL\20210608_191029.jpg |
| Menambahkan nama pada tokoh serta kalimat yang membuat lebih penasaran. | |
| 4. | C:\Users\ACER\Documents\a sem 7\SKRIPSI\ARTIKEL\20210608_191534.jpg | C:\Users\ACER\Documents\a sem 7\SKRIPSI\ARTIKEL\20210608_191144.jpg |
| Menambahkan nama pada tokoh serta kalimat yang membuat lebih penasaran. | |

Hasil penilaian dari validasi materi dan validasi media telah diketahui, selanjutnya dapat dihitung presentase kevalidan dari produk yang dikembangkan. Berikut ini adalah rumus menghitung kevalidan produk :

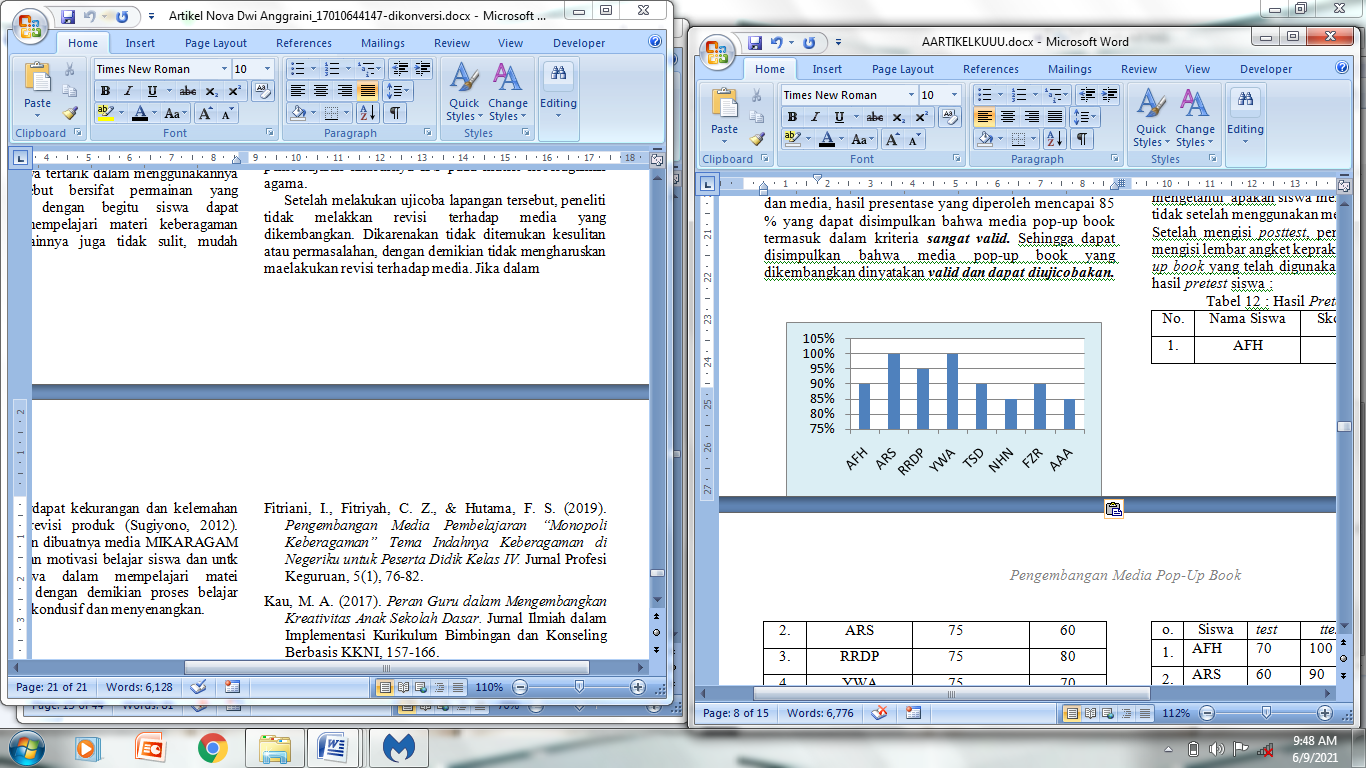
P = x 100

P = = 85 %

Jika dilihat dari hasil penilaian 2 validator materi dan media, hasil presentase yang diperoleh mencapai 85 % yang dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* termasuk dalam kriteria ***sangat valid.*** Sehingga kesimpulan yang didapat yaitu media *pop-up book* yang dikembangkan dinyatakan ***valid dan dapat diujicobakan.***

Hasil perhitungan kuisioner pada tahap ujicoba lapangan terbatas dapat diamati pada diagram berikut ini:

Diagram 1 : Hasil Kuisioner Siswa



Dari diagram diatas, jika dihitung dengan rumus, maka hasilnya sebagai berikut :

P = x 100

P = = 91,8 %

Jika dilhat dari perhitungan rumus tersebut, presentase tersebut termasuk pada kriteriasangat praktis. Dengan demikian media *pop-up book* yang dikembangkan dapat dinyatakan ***sangat praktis*** jika dipakai dalam pembelajaran IPS materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya kelas IV sekolah dasar.

Setelah dilakukan revisi pada media *pop-up book* berdasarkan saran dari validator materi dan validator media, peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan uji coba terbatas . dilakukannya uji coba terbatas karena saat ini masih pandemi dan sekolah masih dilaksanakan secara *online*, sehingga tidak bisa melakukan penelitian skala besar. Jadi peneliti hanya mengumpulkan siswa kelas IV sekolah dasar sebanyak 8 orang yang rumahnya berada di sekitar rumah peneliti. Penelitian dilakukan pada tanggal 8 juni 2021 di rumah peneliti dengan menaati protokol kesehatan.

Peneliti mengawali penelitian dengan membagikan soal *pretest* pada siswa yang tujuannya untuk mengetahui kemampuan awal atau pengetahuan siswa terhadap materi jenis kegitaan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya sebelum memakai dan mencoba media *pop-up book* tersebut. Setelah semua siswa selesai mengisi *pretest*, peneliti meminta siswa untuk memperhatikan materi yang dijelaskan serta mengamati media *pop-up book.* Peneliti juga meminta siswa untuk melihat dan menggunakan secara langsung media *pop-up book* tersebut. Peneliti juga meminta siswa berkelompok untuk mengerjakan LKPD, 1 kelompok terdiri dari 2 siswa. Setelah semua selesai mengerjakan LKPD, tiap kelompok diminta untuk membacakan hasil pengerjaan LKPD mereka secara bergantian. Kemudian, setelah siswa memahami materi dalam *pop-up book*, peneliti membagikan soal *posttest* yang tujuannya yaitu, setelah memakai media *pop-up book* yang dikembangkan, apakah terdapat peningkatan terhadap siswa atau malah menurun. Setelah mengisi *posttest*, peneliti juga meminta siswa mengisi lembar angket kepraktisan mengenai media *pop-up book* yang telah digunakan. Hasil pretest siswa tertera pada tabel berikut ini :

Tabel 12 : Hasil *Pretes*t Siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Siswa | Skor Minimal | Nilai |
| 1. | AFH | 75 | 70 |
| 2. | ARS | 75 | 60 |
| 3. | RRDP | 75 | 80 |
| 4. | YWA | 75 | 70 |
| 5. | TSD | 75 | 70 |
| 6. | NHN | 75 | 80 |
| 7. | FZR | 75 | 50 |
| 8. | AAA | 75 | 70 |

Berikut ini hasil *pretest* jika dihitung menggunakan rumus :

P = X 100%

P = x 100% = 25%

Dilihat dari hasil perhitungan tersebut, dengan menggunakan nilai ketuntasan 75, presentase 25 % termasuk dalam kriteria ***kurang****,* yakni kurang dalam memahami materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya. Data *pretest* tersebut diambil sebelum memakai dan mencoba media *pop-up book.*

Data *posttest* diambil setelah siswa menggunakan media *pop-up book*. berikut ini adalah tabel hasil analisis data *posttest* tersebut :

Tabel 13 : Hasil *Posttest* Siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Siswa | Skor Minimal | Nilai |
| 1. | AFH | 75 | 100 |
| 2. | ARS | 75 | 90 |
| 3. | RRDP | 75 | 100 |
| 4. | YWA | 75 | 100 |
| 5. | TSD | 75 | 90 |
| 6. | NHN | 75 | 100 |
| 7. | FZR | 75 | 70 |
| 8. | AAA | 75 | 90 |

Jika dihitung dengan menggunakan rumus maka diperoleh hasil sebagai berikut ini :

P = X 100%

P = x 100% = 87,5 %

Dilihat dari hasil perhitungan tersebut, dengan menggunakan nilai ketuntasan 75, presentase 87,5 % termasuk dalam kriteria ***sangat baik****,* yakni sangat baik dalam memahami materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya. Data p*osttest* tersebut diambil sebelum menggunakan media *pop-up book.* Jadi media *pop-up book* efektif dipakai pada proses belajar mengajar.

Kemudian untuk mengetahui peningkatan nilai *pretest* beserta *posttest*, dapat dihitung menggunakan analisis N-Gain dengan rumus berikut ini :

Tabel 14 : Hasil Perhitungan Rumus N-Gain

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Nama Siswa | *Pre*  *test* | *Pos*  *ttest* | N-Gain | Kesimpulan |
| 1. | AFH | 70 | 100 | 1 | Tinggi |
| 2. | ARS | 60 | 90 | 0,75 | Tinggi |
| 3. | RRDP | 80 | 100 | 1 | Tinggi |
| 4. | YWA | 70 | 100 | 1 | Tinggi |
| 5. | TSD | 70 | 90 | 0,6 | Sedang |
| 6. | NHN | 80 | 100 | 1 | Tinggi |
| 7. | FZR | 50 | 70 | 0,4 | Sedang |
| 8. | AAA | 70 | 90 | 0,6 | Sedang |
| Rata – rata | | 68,75 | 92,5 | 0,8 | Tinggi |

Peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* dapat menentukan media tersebut efektif atau tidak saat digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah tumus N-Gain :

= 0,8

Jika dilihat dari perhitungan rumus N-Gain hasilnya adalah 0,8 %. Sehingga media termasuk dalam kriteria ***tinggi***.

**Pembahasan**

Penelitian ini bermaksud untuk menembangkan sebuah produk, yaitu media pembelajaran berupa buku *pop-up*. Menurut Sujadi (dalam Fatmawati, 2016) penelitian pengembangan merupakan suatu prosedur atau metode untuk mengembangkan sebuah barang atau ciptaan baru ataupun menyempurnakan barang yang sudah ada serta dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan mediabuku *pop-up* pada pembelajaran IPS materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya untuk siswa kelas IV SD. Nieveen (dalam Zulkarnain, 2018) mengatakan bahwa sebuah perangkat pembelajaran dinyatakan berkualitas saat memenuhi tiga kriteria, yakni valid, praktis serta efektif.

Nieveen (dalam Fatmawati, 2016) menyatakan bahwa penilaian validitas perangkat pembelajaran diukur berdasarkan hasil validasi. Dilihat dari pemaparan hasil data, media *pop-up book*sudah termasuk dalam kriteria layak.Hal tersebut dapat diketahui dari validasi yang telah dilaksanakan oleh validator, yakni ahli materi serta ahli media. Hasil validasi materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya mendapat skor 33 dari skor total 40 dan dapat dihitung angka presentasenya sebesar 82,5 % yang menunjukkan bahwa materi tersebut termasuk dalam kriteria ***sangat valid***, sehingga telah memenuhi kriteria dan materi tersebut valid untuk diujicobakan. Meskipun demikian ahli materi menambahkan beberapa saran bahwa bahasa dalam materi sebaiknya menggunakan bahasa komunikatif, sehingga peneliti merevisi materi tersebut dengan menggunalan bahasa yang komunikatif.

Kemudian pada hasil validasi media pop-up book mendapat skor 35 ari skor total 40 dan dapat dihitung angka presentasenya sebesar 87,5% yang menunjukkan media tersebut termasuk dalam kriteria ***sangat valid***, sehingga telah memenuhi kriteria dan media tersebut valid untuk diujicobakan. Meskipun demikian, ahli media menambahkan beberapa saran, seperti memberi nama pada tokoh-tokoh dalam media, karna beberapa gambar tokoh pada media tersebut sama. Serta terlihat kurang jika hanya memberikan informasi di kertas, bisa dibuat lebih penasaran dengan menambahkan “aku bekerja berhubungan dengan air” yang bisa diletakkan dibelakang tokoh *pop-up*. Sehingga peneliti masih harus melakukan revisi untuk memperbaiki produk sehingga media valid untuk digunakan dalam pembelajaran.

Yamasari (dalam Zulkarnain, 2018) mengatakan bahwa suatu media pembelajaran dinyatakan praktis apabila memenuhi beberapa indikator yakni validator mengatakan jika media pembelajaran tersebut bisa digunakan dengan sedikit atau tanpa revisi dan pengguna media memberikan respon yang positif, yang dibuktikan dengan hasil dari angket kepraktisan yang diberikan pada subjek uji coba. Dari hasil data kepraktisan yang sudah dijelaskan, hasil data kepraktisan didapat dari angket yang telah diisi oleh 8 siswa yang sudah memakai dan mencoba media *pop-up book.* Dilihat dari pengisian angket kepraktisan oleh siswa, menunjukkan bahwa siswa memberikan respon positif terhadap media seperti ingin membaca dan mencoba media *pop-up book*, siswa terlihat ceria saat meggunakan media *pop-up book*, siswa lebih mudah memahami materi yang di jelaskan, siswa juga menyukai warna dan gambar dalam *pop-up book* tersebut. Hasil data dari angket kepraktisan menunjukkan bahwa pengguna memberikan respon positif terhadap media, lalu hasil dari angket kepraktisan mendapat skor 735 dari skor total 800 dan dapat dihitung angka presentasenya sebesar 91,8 %, jadi media *pop-up book* yang dikembangkan dapat dinyatakan ***sangat praktis*** jika digunakan dalam pembelajaran IPS materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya kelas IV sekolah dasar.

Menurut Hernik (2019) suatu media pembelajaran dapat disebut efektif ketika mampu memenuhi kriteria, diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil. Data keefektifan peroleh dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilaksanakan oleh siswa. Ditinjau dari hasil *pretest* dan *posttest,* semua siswa mengalami peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*, lalu hasil dari rumus N-gain menunjukkan angka 0,8 yang termasuk kriteria ***tinggi***. Hal tersebut membuktikan bahwa media pop-up book materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya efektif untuk dipakai pada pembelajaran siswa kelas IV sekolah dasar. Setelah melakukan ujicoba peneliti merasa tidak menemukan permasalahan yang mengharuskan untuk melakukan revisi pada media, sehingga peneliti tidak merevisi media *pop-up book* yang sudah dikembangkan.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Dari hasil penelitian yang tertera, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : (1) hasil validasi materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya mendapat skor 33 dari skor total 40 dan dapat dihitung angka presentasenya sebesar 82,5 % sedangkan pada hasil validasi media pop-up book mendapat skor 35 ari skor total 40 dan dapat dihitung angka presentasenya sebesar 87,5% yang menunjukkan bahwa media tersebut termasuk dalaam kriteria ***sangat valid.***sehingga telah memenuhi kriteria dan materi tersebut layak untuk dijadikan media pembelajaran (2) ditinjau dari hasil *pretest* dengan *posttest,*  hasil dari rumus N-gain menunjukkan angka 0,8 yang termasuk dalam kriteria ***tinggi***. Hal tersebut menunjukkan bahwa media *pop-up book* materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya efektif untuk dipakai pada pembelajaran siswa kelas IV SD.

**Saran**

Dari kesimpulan yang tertera, berikut ini adalah saran yang dapat dipertimbangkan Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini adalah saran yang dapat dipertimbangkan (1) guru dapat mempertimbangkan untuk menggunakan media *pop-up book* dalam pembelajaran IPS materi jenis kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alamnya kelas IV sekolah dasar untuk memicu rasa ingin tahu siswa (2) guru hendaknya mempertimbangkan penggunaan *media pop-up book* untuk disesuaikan dengan rencana pembelajaran di kelas supaya bisa mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sehingga siswa juga tertarik dan pembelajaran lebih bervariasi (3) untuk penelitian selanjutnya, diarapkan dalam membuat *pop-up book*, variasi efek 3 dimensi bisa ditambahkan lebih banyak supaya dapat menambah minat siswa untuk belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Astra, Rini. (2018). *Pengembangan Media Pop-Up Book Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar.* PGSD. Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan. Universitas Jambi.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.

Dula, Stefani Nadya G. 2017. *Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Materi Bentuk Permukaan Bumi untuk Siswa Kelas III SDN Mangunsari Semarang*. PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

Dzuanda, B. 2009. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up, Tokoh-tokoh Wayang seri* “Gatotkaca” (Tugas Akhir). Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.

Fatmawati, Agustina. 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Pencemaran Lingkungan Menggunakan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Untuk SMA Kelas X. Jurnal EduSains. Vol 4. No 2. 99.

Firdaus, Yeni Amalia. 2020. *Pengembangan Media Game Edukasi”Petualangan Si Isaac” Berbasis Android pada Materi Gaya Kelas IV Sekolah Dasar*. PGSD. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya.

Nariswari, Rahajeng Sita. 2018. *Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Klaten. Pendidikan Bahasa Prancis*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.

Nurgaheni, Silvia Oti. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Memahami Cerita Legenda dengan Buku Pop-up untuk Siswa SMP Kelas VII Di Kabupaten Pati.* Diakses dari *http://lib.unnes.ac.id/22176/1/2601411004-S.pdf* pada tanggal 20 februari 2021.

Pujiastutik, Hernik. 2019. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Mata Kuliah Belajar Pembelajaran I Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa.* Jurnal Teladan. Vol. 4 No.1. 25-35. http://download.garuda.ristekdikti. go.id/article. (diakses 11 Juni 2021)

Riduwan. 2010*. Dasar-Dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta.

\_\_\_\_\_\_\_. 2012. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta.

\_\_\_\_\_\_\_. 2014. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung : Alfabeta.

Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada Raju.

Sugiyono. 2017. Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujadi. 2002. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta : Rineka Cipta.

Sundayana, R. 2016. Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana

Sutikno, M.Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Hilistica.

Tegeh, M., Jampel, N., Pudjawan, K. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zulkarnain, Ahmad Danial. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Adobe Flash CS6 Berbasis Android Pokok Bahasan Segitiga.* Jurnal Gammath. Vol.3 No.1. 49-57.